

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN KONSELOR
DAN MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI
DI SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :
DEWI SARTIKA ZENDRATO
83186/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN KONSELOR
DAN MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI
DI SMP NEGERI 13 PADANG**

Nama : Dewi Sartika Zendrato
NIM/BP : 83186/ 2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I,



Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons
NIP. 19620218 198703 1 001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons
NIP. 19600409 198503 1 005

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul : Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kepribadian
Konselor dan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi**

Nama : Dewi Sartika Zendrato

NIM/BP : 83186/2007

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons

1.

2. Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons

3.

4. Anggota : Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons

4.

5. Anggota : Dr. Syahniar, M. Pd., Kons

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan,

Dewi Sartika Zendrato
83186/2007

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kepribadian Konselor dan Motivasi Mengikuti Layanan Informasi di SMP N 13 Padang
Peneliti : Dewi Sartika Zendrato
NIM/BP : 83186/2007
Pembimbing : 1. Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

Motivasi merupakan penggerak/ pendorong dalam jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu, salah satunya dalam mengikuti layanan informasi dengan baik. Motivasi siswa mengikuti layanan informasi dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa salah satunya adalah persepsi siswa tentang kepribadian konselor. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan informasi salah satunya adalah kepribadian konselor sebagai pelaksana layanan informasi. Persepsi yang dimiliki siswa tentang kepribadian konselor akan mempengaruhi motivasinya mengikuti layanan informasi dan mempengaruhi tingkah lakunya pada saat mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh konselor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi di SMP N 13 Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII.1, VII.3, VIII.7, dan VIII.8 sebanyak 138 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu persepsi siswa tentang kepribadian konselor sebagai variabel bebas (X) dan motivasi mengikuti layanan informasi sebagai variabel terikat (Y). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data variabel X dan Y adalah berupa angket.

Untuk menganalisa variabel X dan Y digunakan rumus mean dan median. Lalu dicari skor, frekuensi, dan persentase. Dari pengolahan data diketahui bahwa hanya 57,35% siswa mempersepsi tentang kepribadian konselor termasuk dalam kategori *baik* dan 42,65% siswa yang mempersepsi kepribadian konselor *kurang baik*. Selanjutnya hanya 58,94% siswa memiliki motivasi yang *baik* saat mengikuti layanan informasi dan 41,06% siswa *kurang* memiliki motivasi dalam mengikuti layanan informasi. Kemudian menguji hipotesis digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis korelasi antara persepsi siswa tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,705 dan nilai r tabel sebesar 0,175 maka hipotesis H_0 ditolak sedangkan hipotesis H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi di SMP N 13 Padang. Maka disarankan kepada konselor untuk mengembangkan kepribadian yang menarik dan positif serta menyenangkan agar siswa merasa senang dan nyaman mengikuti layanan informasi dan layanan BK lainnya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kepribadian Konselor dan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi di SMP N 13 Padang”. Shalawat dan beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd. Kons, selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons, selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku Dosen Penguji Skripsi
5. Ibu Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons selaku, Dosen Penguji Skripsi
6. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku, Dosen Penguji Skripsi
7. Kepala Sekolah SMP N 13 Padang
8. Ayah dan Ibu, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu diberikan kepada penulis

9. Kakak dan adik beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis
10. Rekan–rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan penelitian.....	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Hipotesis	7
G. Manfaat penelitian	8
H. Asumsi	8
I. Penjelasan istilah	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Persepsi.....	12
1. Pengertian persepsi.....	12
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	13
3. Objek persepsi	15
4. Proses persepsi.....	15
B. Kepribadian Konselor.....	16
1. Pengertian kepribadian.....	16
2. Kepribadian konselor	18

C. Motivasi Mengikuti Layanan Informasi	24
D. Persepsi siswa tentang kepribadian Konselor dan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi.....	32
E. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Pengolahan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Prosedur Pengumpulan Data	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi data kepribadian konselor	48
2. Deskripsi data motivasi mengikuti layanan informasi	57
3. Persepsi siswa tentang kepribadian Konselor dan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Instrumen .	64
C. Pembahasan.....	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Tabel 1 Populasi Penelitian	38
2. Tabel 2 Sampel Penelitian	39
3. Tabel 3 Skor Jawaban Penelitian Variabel Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru BK (X).....	41
4. Tabel 4 Skor Jawaban Penelitian Variabel Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi.....	42
5. Tabel 5 Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	45
6. Tabel 6 Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	44
7. Tabel 7 Persepsi Siswa tentang Keterbukaan Guru BK	49
8. Tabel 8 Persepsi Siswa tentang Komunikasi Guru BK	50
9. Tabel 9 Persepsi Siswa tentang Rasa Humor Guru BK.....	51
10. Tabel 10 Persepsi Siswa tentang Percaya Diri Guru BK.....	52
11. Tabel 11 Persepsi Siswa tentang Memberi Penguatan	53
12. Tabel 12 Persepsi Siswa tentang Menghargai Siswa.....	54
13. Tabel 13 Persepsi Siswa tentang Keramahan Guru BK	55
14. Tabel 14 Gambaran Keseluruhan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru BK.....	56
15. Tabel 15 Menyukai/ Menyenangi Mengikuti Layanan Informasi	57
16. Tabel 16 Keaktifan Siswa Saat Mengikuti Layanan Informasi	58
17. Tabel 17 Bersemangat Mengikuti Layanan Informasi	59

18. Tabel 18	Perhatian Mengikuti Layanan Informasi	60
19. Tabel 19	Kosentrasi Mengikuti Layanan Informasi	61
20. Tabel 20	Antusias Mengikuti Layanan Informasi	62
21. Tabel 21	Gambaran Keseluruhan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi.....	63
22. Tabel 22	Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru BK dan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi di SMP N 13 Padang.....	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Halaman

1. Gambar 1. Kerangka Konseptual 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	81
2. Data Mentah Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru BK (X)	91
3. Data Mentah Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi	95
4. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Keterbukaan	100
5. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Komunikasi	104
6. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Rasa Humor	108
7. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Percaya Diri	112
8. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Memberi Penguatan	116
9. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Menghargai Siswa	120
10. Tabulasi Kepribadian Guru BK berkaitan dengan Keramahan	124
11. Tabulasi Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi berkaitan dengan Menyukai/Menyenangi	128
12. Tabulasi Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi berkaitan dengan Keaktifan	132
13. Tabulasi Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi berkaitan dengan Bersemangat	136
14. Tabulasi Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi berkaitan dengan Perhatian	140
15. Tabulasi Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi berkaitan dengan Kosentrasi	144
16. Tabulasi Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi berkaitan	

dengan Antusias	148
17. Data- Data Penelitian Variabel X dan Variabel Y	152
18. Deskripsi Data Program Analisis Statistik.....	156
19. Hasil Uji Hipotesa.....	163

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang bertujuan membantu siswa untuk menambah wawasan/pengetahuan yang bermanfaat tentang berbagai hal dalam menjalani kehidupan agar siswa dapat menjalankan kehidupannya sehari-hari dengan efektif dan mereka dapat berkembang secara optimal.

Pada masa remaja merupakan masa transisi, periode badai, labil dan banyak tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja/ siswa agar remaja dapat menjalankan tugas perkembangan selanjutnya dengan baik. Untuk itu remaja/siswa membutuhkan informasi-informasi yang dapat bermanfaat untuk membekali dirinya dalam menjalankan kehidupan yang efektif, siswa dapat menghindari permasalahan yang mungkin timbul yang dapat mengganggu/menghambat perkembangan mereka, agar mereka dapat mengembangkan dirinya secara maksimal, dan mampu mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapinya dengan baik. Dengan demikian layanan informasi sangat dibutuhkan bagi siswa.

Untuk itu siswa harus mengikuti layanan informasi dengan baik agar mereka benar-benar memahami materi informasi yang diberikan. Agar siswa mengikuti layanan informasi dengan baik tentunya siswa memiliki motivasi dalam mengikuti

layanan informasi. Karena motivasi merupakan penggerak/ pendorong dalam jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu, salah satunya mengikuti layanan informasi dengan baik. Apabila tidak ada motivasi dalam diri siswa mengikuti layanan informasi, maka mereka mengikuti layanan informasi tidak sepenuh hati, sehingga materi yang diberikan konselor tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa. Hal ini akan berdampak pada perkembangan siswa yang tidak optimal.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi pada saat mengikuti layanan informasi dapat terlihat apabila siswa menyenangi, menyukai, adanya rasa ingin tahu, menunjukkan perhatian dalam proses layanan dan turut aktif pada saat proses layanan informasi berlangsung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kurniati (dalam Musriatim, 2000: 21) bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar/ mengikuti layanan informasi menunjukkan adanya: (1) Minat yang ditampakkan dengan ketertarikan siswa terhadap layanan informasi, adanya rasa ingin tahu dan senang bertanya; (2) Konsentrasi dalam mengikuti proses layanan, yang meliputi konsentrasi untuk mengikuti layanan informasi dengan baik di ruangan (kelas) maupun mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak merasa terganggu selama belajar; (3) Menunjukkan perhatian dalam proses layanan informasi yaitu dengan tidak mengganggu teman dan sikap hormat terhadap konselor sekolah dan materi yang diberikan selama proses layanan informasi. (4) Tidak mudah menyerah dan tidak cepat bosan. (5) Ketajaman dan pemecahan masalah yang ditampakkan dengan adanya proses intuitif yaitu

pemecahan masalah secara tiba-tiba tanpa melalui proses analisis, dapat mengemukakan terkaan-terkaan atas permasalahan secara baik dan tepat. Namun dalam kenyataannya dari hasil penelitian Rini Wulandary (2010) mengungkapkan bahwa siswa belum termotivasi mengikuti layanan informasi yang dilaksanakan oleh konselor sebanyak (75,56%) siswa di SMP 13 Padang, terlihat siswa kurang memperhatikan konselor pada saat pemberian layanan informasi berlangsung. Kurangnya motivasi siswa saat konselor memberikan layanan informasi maka siswa menjadi kurang perhatian sehingga siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan konselor dan pada akhirnya siswa tidak memiliki pengetahuan tentang tugas-tugas perkembangan yang harus dicapainya dan siswa akan kesulitan untuk menjalankan kehidupan sehari-hari secara efektif.

Dengan demikian motivasi sangat besar pengaruhnya dalam mengikuti layanan informasi karena motivasi dapat menggerakkan perilaku dan semangat siswa dalam mengikuti layanan informasi. Sebagaimana menurut Gouzaly (2000:57) faktor-faktor motivasi dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor eksternal (karakteristik organisasi) antara lain: lingkungan belajar, teman, kepribadian konselor sebagai pelaksana layanan. Sedangkan faktor internal (karakteristik pribadi) diantaranya: minat, pengetahuan/pemahaman, persepsi, keinginan pribadi, kebutuhan, dan kebosanan.

Konselor sebagai pendidik yang salah satu tugasnya adalah mengembangkan potensi peserta didik, harus mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti

layanan informasi. Sebagaimana Mashur Muslich (2007:60) mengemukakan salah satu faktor yang dapat merangsang timbulnya motivasi belajar aktif pada siswa yaitu penampilan guru yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif. Sikap guru tampil hangat, bersemangat, perlu percaya diri, dan antusias serta dimulai dengan pola pandangan bahwa siswa adalah manusia cerdas berpotensi merupakan faktor penting yang akan meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti layanan informasi. Namun dari hasil penelitian Neli Warti (1999) menemukan kenyataan yang terjadi antara lain: (1) siswa enggan untuk berinteraksi dengan konselor; (2) kurangnya minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling; (3) kepribadian konselor kurang menarik.

Dari kenyataan tersebut konselor harus berkerja keras dalam menjalin hubungan/interaksi yang positif dengan siswa, menumbuhkan minat siswa mengikuti layanan bimbingan dan konseling, serta menampilkan kepribadian yang menarik. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik (2000: 34) “Guru harus dapat menampilkan kepribadian yang dapat memberikan teladan terhadap siswa antara lain: motivasi dalam belajar, disiplin, prestasi dan hasrat belajar siswa”. Menurut Suta Dipura Balnadi (1995: 123) kepribadian konselor yang disenangi oleh siswa yaitu “demokrasi, kooperatif, periang dan memiliki rasa humor, ramah, jujur, perhatian terhadap siswa, sabar, menggunakan pujian dan penghargaan untuk penguatan”.

Dengan demikian Sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berinteraksi dengan peserta didik, konselor harus menampilkan kepribadian yang menyenangkan

bagi siswa. Kepribadian konselor yang dilihat oleh siswa dapat menimbulkan persepsinya tentang kepribadian konselor.

Persepsi merupakan penilaian individu terhadap suatu objek yang bersifat sementara dan persepsi tersebut salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi individu serta motivasi akan mempengaruhi tingkah laku individu tersebut. Mangkunegara (dalam Arindita, 2002) berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran obyek, penerimaan stimulus (Input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Dengan demikian persepsi siswa terhadap kepribadian konselor memegang peranan terhadap motivasi siswa mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor serta akan mempengaruhi tingkah laku siswa saat proses layanan diberikan. Persepsi yang dimiliki masing-masing siswa berbeda-beda terhadap kepribadian konselor yang memberikan layanan informasi, ada yang mempersepsi positif dan mempersepsi negatif. Hal ini dikarenakan siswa dalam penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap stimulus berbeda-beda. Sehingga motivasi dan tingkah laku yang dimunculkan siswa mengikuti layanan informasi juga berbeda-beda.

Dari penjelasan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kepribadian konselor dan ingin mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang kepribadian konselor terhadap motivasi siswa mengikuti

layanan informasi yang diberikan konselor. Untuk itu, penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kepribadian Konselor dan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi di SMP Negeri 13 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa enggan untuk berinteraksi dengan konselor
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling
3. Siswa mempersepsi kepribadian konselor kurang menarik
4. Perhatian siswa pada saat konselor memberikan layanan informasi sangat rendah
5. Motivasi siswa rendah mengikuti layanan informasi
6. Persepsi siswa tentang kepribadian konselor negatif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kepribadian konselor
2. Motivasi siswa mengikuti layanan informasi
3. Hubungan antara persepsi terhadap kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab difokuskan kepada:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kepribadian konselor
2. Bagaimana motivasi siswa mengikuti layanan informasi
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengungkapkan persepsi siswa tentang kepribadian konselor
2. Mengungkapkan motivasi siswa mengikuti layanan informasi
3. Menguji hubungan antara persepsi tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): “Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi di SMP N 13 Padang”.
2. Hipotesis Nihil (H_o): “Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian konselor dan motivasi siswa mengikuti layanan informasi di SMP N 13 Padang”.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Konselor, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi dan selalu mengembangkan kepribadian yang positif/menarik dalam melaksanakan tugasnya sebagai konselor di sekolah terutama dalam membimbing siswa untuk mencapai kesuksesan dengan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Jurusan Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan masukan untuk membekali mahasiswa BK dengan kepribadian yang menarik dan positif.
3. Mahasiswa BK, agar mahasiswa BK dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian yang menarik dan positif.
4. Sebagai masukan bagi peneliti yang ingin melanjutkan serta mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.

H. Asumsi

Anggapan dasar atau asumsi mengenai penelitian ini adalah:

1. Persepsi yang dimiliki seseorang tentang suatu objek akan mempengaruhi motivasi dan tingkah lakunya terhadap objek tersebut
2. Masing-masing individu memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama

3. Persepsi siswa tentang kepribadian konselor dapat menentukan tingkah lakunya terhadap konselor tersebut
4. Masing-masing siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap kepribadian seorang konselor
5. Motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan tingkah lakunya dalam melakukan sesuatu
6. Seseorang kurang/ tidak memiliki motivasi terhadap sesuatu akan mempengaruhi proses yang tidak maksimal dan hasil yang tidak baik.

I. Penjelasan Istilah

1. Persepsi tentang Kepribadian Konselor

Jalaluddin Rakhmat (2005:65) persepsi merupakan perpaduan penginderaan (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan) yang dikoordinasikan oleh manusia sehingga dapat menilai suatu objek. Stimulus yang diterima dari panca indra seseorang terhadap suatu objek yang akan membentuk sebuah persepsi tentang objek yang dilihat individu tersebut.

Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi adalah penglihatan, pendengaran, dan perasaan yang diterima siswa tentang kepribadian konselor pada saat memberikan layanan informasi akan membentuk penilaian dan pemahaman sementara tentang kepribadian konselor.

Menurut Tulus Tu'u, (2004: 38) “kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari”.

Sebagai pendidik, konselor harus memiliki kepribadian yang positif yang dapat membuat siswa merasa nyaman berada dekat konselor tersebut, salah satunya siswa merasa nyaman saat mengikuti layanan informasi. Suta Dipura Balnadi (1995: 123) mengemukakan kepribadian konselor yang disenangi oleh siswa yaitu “demokrasi, kooperatif, periang dan memiliki rasa humor, ramah, jujur, perhatian terhadap siswa, sabar, menggunakan pujian dan penghargaan untuk penguatan”.

Kepribadian konselor yang dimaksud dalam penelitian ini, antara lain: keterbukaan, komunikasi, rasa humor, percaya diri, memberi penguatan, menghargai siswa, dan keramahan.

2. Motivasi Mengikuti Layanan Informasi

Motivasi merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa dalam mengikuti layanan informasi, karena motivasi menggerakkan/mendorong siswa untuk melakukan/mengikuti layanan informasi dengan baik. Kurniati (dalam Musriatim, 2000: 21) bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar/ mengikuti layanan informasi menunjukkan adanya: (1) Minat yang ditampakkan dengan ketertarikan siswa terhadap layanan informasi, adanya rasa ingin tahu dan senang bertanya; (2) Konsentrasi

dalam mengikuti proses layanan, yang meliputi konsentrasi untuk mengikuti layanan informasi dengan baik di ruangan (kelas) maupun mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak merasa terganggu selama belajar; (3) Menunjukkan perhatian dalam proses layanan informasi yaitu dengan tidak mengganggu teman dan sikap hormat terhadap konselor sekolah dan materi yang diberikan selama proses layanan informasi. (4) Tidak mudah menyerah dan tidak cepat bosan. (5) Ketajaman dan pemecahan masalah yang ditampakkan dengan adanya proses intuitif yaitu pemecahan masalah secara tiba-tiba tanpa melalui proses analisis, dapat mengemukakan terkaan-terkaan atas permasalahan secara baik dan tepat.

Dengan adanya motivasi maka siswa memiliki hasrat atau keinginan untuk mengikuti proses layanan informasi yang diberikan oleh konselor dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa termotivasinya siswa mengikuti layanan dapat dilihat apabila siswa terlihat menyenangkan/menyukai, keaktifan, bersemangat, perhatian, konsentrasi, dan antusias dalam mengikuti layanan informasi.